

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasannya, peneliti dapat menguraikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional, namun peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kedua kelas berada pada kategori sedang.
3. Pencapaian kemampuan berfikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
4. Peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
5. Pencapaian *Self-efficacy* siswa dalam matematika yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
6. Adanya asosiasi-asosiasi antara kemampuan komunikasi matematis, berpikir kreatif matematis, dan *self-efficacy* siswa, sebagai berikut: (1) Terdapat asosiasi yang tinggi antara kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis; (2) Terdapat asosiasi yang tinggi antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa dalam

matematika; dan (3) Terdapat asosiasi yang tinggi antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-efficacy* siswa dalam matematika.

7. Pandangan atau persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, berada pada klasifikasi baik. Siswa berpandangan bahwa pendekatan *open-ended* membuat mereka lebih percaya diri, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, lebih memotivasi, dan dapat bekerjasama dengan orang lain secara lebih terbuka.
8. Gambaran kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* lebih aktif dan eksploratif dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
9. Pada kelas dengan pendekatan *open-ended*, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal komunikasi matematis adalah dalam hal membuat hubungan antar informasi yang diberikan untuk menyusun model matematika berupa persamaan. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal berpikir kreatif matematis adalah pada semua indikator terutama pada indikator orisinalitas dan elaborasi. Pada kelas dengan pendekatan konvensional, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal komunikasi matematis adalah pada kedua indikator yaitu menyatakan situasi matematis kedalam bentuk gambar atau model matematika berupa persamaan dan menyakakan ide matematis kedalam bahasa sendiri. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal berpikir kreatif matematis adalah pada semua indikator.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran yang berkaitan dengan aspek teoritis:
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada materi yaitu bangun datar segitiga dan segiempat. Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pendekatan ini disarankan untuk menerapkannya pada konsep matematika yang lain.
 - b. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa SMP. Peneliti selanjutnya yang akan

Dini Yuniarti, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SERTA SELF-EFFICACY SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN OPEN-ENDED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkaji pendekatan ini disarankan untuk mengambil populasi dari jenjang pendidikan yang lain.

2. Saran yang berkaitan dengan aspek praktis:
 - a. Guru disarankan menerapkan pendekatan *open-ended* sebagai alternatif pendekatan pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika.
 - b. Guru disarankan lebih banyak melatih siswa menyelesaikan soal-soal *open-ended* terutama soal yang tidak rutin atau tidak terstruktur agar siswa terbiasa dan terampil menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.